

Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Melalui Sistem Informasi Data Hubungan Industrial Kota Surakarta

Queentanti Wahyu Safitri¹, Arinta Kusumawardhani²

Sekolah Vokasi, Program Studi D3 Manajemen Administrasi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Email: ¹queentantiws@gmail.com, ²arintakusumawardhani@staff.uns.ac.id

Email Penulis Korespondensi: arintakusumawardhani@staff.uns.ac.id

Submitted :
15 Januari 2025

Revision :
14 Maret 2025

Accepted:
15 Maret 2025

Published:
28 Maret 2025

Abstrak— Permasalahan dalam objek riset ini adalah kurangnya sistem yang efektif dalam merekapitulasi dan menyajikan data perselisihan hubungan industrial di Kota Surakarta. Proses pencatatan aduan yang diajukan ke Dinas Tenaga Kerja (DISNAKER) masih membutuhkan peningkatan dalam transparansi dan kemudahan akses bagi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat mengelola dan menampilkan data secara lebih efisien dan up-to-date, yaitu Sistem Informasi Data Hubungan Industrial Kota Surakarta (SIDHARTA). Tujuan penelitian ini untuk langkah menangani dan kendala pada Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Melalui Sistem Informasi Data Hubungan Industrial Kota Surakarta (SIDHARTA) di DISNAKER Kota Surakarta. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan berfokus pada penjelasan secara mendalam berdasarkan pengalaman yang dilakukan ketika melakukan observasi terkait sasaran pengamatan, sumber data, komponen sistem, dan kendala melalui narasumber, aktivitas yang dilakukan, lokasi, dan berkas yang digunakan. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan menyertakan beberapa komponen seperti prosedur, software, hardware, database, jaringan, dan manusia. Penelitian menghasilkan kesimpulan bahwa (SIDHARTA) memiliki manfaat sebagai tempat penyimpanan *database* terkait hubungan industrial dan memberikan informasi transparansi data kepada masyarakat Kota Surakarta. Namun dalam keberjalanannya masih memerlukan penyempurnaan agar dapat digunakan secara optimal.

Kata Kunci: Hubungan Industrial; Sistem Informasi

Abstract— The problem in this research object is the lack of an effective system for recapitulating and presenting data on industrial relations disputes in Surakarta City. Recording complaints submitted to the Manpower Office (DISNAKER) still requires improvement in transparency and ease of access for the community. Therefore, an information system is needed to manage and display data more efficiently and keep it up-to-date, namely the Sistem Informasi Data Hubungan Industrial Kota Surakarta (SIDHARTA). The aim of this research is to take steps to handle and obstacles to Settlement of Industrial Relations Disputes through the Surakarta City Industrial Relations Data Information System (SIDHARTA) at DISNAKER Kota Surakarta. The type of research carried out is using qualitative research methods with a focus on in-depth explanations based on experiences carried out when making observations related to observation targets, data sources, system components and obstacles through sources, activities carried out, location, and files used. Meanwhile, data collection techniques are consist of observation, interviews, and documentation. By including several components such as procedures, software, hardware, databases, networks and people. The research resulted in the conclusion that (SIDHARTA) has benefits as a database repository related to industrial relations and provides data transparency information to the people of Surakarta City. However, in its operation it still requires improvements that can be used optimally.

Keywords: Industrial Relations; Information System

1. PENDAHULUAN

Perselisihan dapat timbul ketika bekerja dimulai dari antar sesama tenaga kerja, hingga tenaga kerja dengan perusahaan [1]. Untuk menyelesaikan perselisihan yang telah timbul, perusahaan dapat menyelesaikan secara internal dengan menggunakan bantuan Departemen Manajemen Sumber Daya Manusia [2] yang tugasnya mengelola hubungan antar karyawan dan perusahaan. Jika perselisihan yang ditimbulkan tidak dapat diselesaikan secara internal, perusahaan dapat meminta bantuan kepada DISNAKER setempat dengan posisi pihak ketiga.

DISNAKER Kota Surakarta bertugas dalam menangani tenaga kerja dan perusahaan yang terdaftar di Kota Surakarta. Salah satu bidang yang dimiliki oleh DISNAKER Kota Surakarta adalah Bidang Hubungan Industrial (HI). Pada Bidang Hubungan Industrial, layanan yang disediakan oleh Bidang Hubungan Industrial mengenai mengelola perselisihan terdiri dari aduan hubungan industrial, laporan pemutusan hubungan kerja, hingga laporan

penyelesaian perselisihan hubungan industrial. Sebagai hasil dari kinerja Bidang Hubungan Industrial DISNAKER Kota Surakarta melaksanakan rekapitulasi Laporan Penyelesaian Hubungan Industrial dalam Perusahaan di Kota Surakarta yang telah dicatatkan di DISNAKER Kota Surakarta. Perselisihan Hubungan Industrial yang diselesaikan antara perusahaan dengan tenaga kerja melalui Bidang Hubungan Industrial diperoleh berdasarkan aduan yang dilaporkan masyarakat atau perusahaan ke DISNAKER Kota Surakarta. Berikut ini merupakan rekapitulasi data laporan penyelesaian hubungan industrial di DISNAKER Kota Surakarta pada tahun 2022 dan 2023:

Tabel 1 Rekapitulasi Data Laporan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Kota Surakarta Tahun 2022-2023

Jenis Laporan	Tahun	
	2022	2023
Perselisihan Hak	2	15
Perselisihan Kepentingan	0	1
Perselisihan Pemutusan Hubungan Kerja	5	14
ZZPerselisihan Antara SP/SB Dalam Satu Perusahaan	0	0
Total	7	30

Sumber: Sistem Informasi Data Hubungan Industrial Kota Surakarta, 2024

Berdasarkan data yang tertera pada tabel 1.1, diketahui bahwa laporan penyelesaian hubungan industrial pada DISNAKER Kota Surakarta dari tahun 2022 mengalami peningkatan pada tahun 2023. Rekapitulasi data penyelesaian perselisihan hubungan industrial tahun 2022-2023 ini dapat diakses oleh masyarakat umum melalui laman <https://sidartadisnakersolio.aksa.app/pubs/hubunganindustrial> yang bernama Sistem Informasi Data Hubungan Industrial Kota Surakarta yang kemudian disingkat SIDHARTA. SIDHARTA memuat berbagai informasi terbaru mengenai kinerja yang dilakukan oleh Bidang Hubungan Industrial DISNAKER Kota Surakarta. Tujuan utama dibuatnya sistem informasi SIDHARTA agar tersusunnya *database* hubungan industrial dan masyarakat di Kota Surakarta dapat mengetahui *progress* dan *up to date* mengenai kinerja DISNAKER, utamanya Bidang Hubungan Industrial dalam menangani penyelesaian masalah hubungan industrial di Kota Surakarta. Hal ini diimplementasikan sebagai inisiatif dari DISNAKER agar dapat memberikan transparansi informasi data laporan kinerja yang telah diselesaikan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln dalam [3] penelitian kualitatif adalah penelitian dengan melibatkan analisis data yang berupa kata, gambar, maupun objek lainnya dengan tujuan untuk memahami makna dan mendalami pemahaman mengenai pengalaman peneliti terhadap suatu fenomena yang ditelitinya. Peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan pengumpulan data agar dapat memahami objek secara langsung dibandingkan dengan teori yang telah ada [4].

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan penelitian deskriptif kualitatif merupakan pendekatan yang kuat untuk memahami kompleksitas fenomena yang diteliti melalui metode-metode seperti wawancara mendalam dan analisis teks. Penelitian ini berfokus pada Peran DISNAKER Kota Surakarta dalam melaksanakan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Melalui Sistem Informasi Data Hubungan Industrial Kota Surakarta (SIDHARTA) di DISNAKER Kota Surakarta. Dengan melibatkan administrator sistem dalam melakukan kegiatan mengoperasikan SIDHARTA dan mediator dalam melakukan kegiatan penyelesaian perselisihan hubungan industrial. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui perihal Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Melalui Sistem Informasi Data Hubungan Industrial Kota Surakarta (SIDHARTA) di DISNAKER Kota Surakarta dan untuk mengidentifikasi kendala yang terdapat pada Sistem Informasi Data Hubungan Industrial Kota Surakarta (SIDHARTA) di DISNAKER Kota Surakarta.

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilaksanakan dengan berpartisipasi aktif dalam mengkaji kegiatan penyelesaian perselisihan melalui dan melakukan input data SIDHARTA dan mempelajari proses mediasi yang dilakukan oleh mediator [5]. Wawancara ialah komunikasi yang dilakukan dengan melalui tahapan wawancara adalah terdiri dari persiapan wawancara, Menyusun pedoman wawancara, melaksanakan wawancara [3], dan tahap penutupan wawancara [6]. Dokumentasi menurut Creswell [7] dilakukan dengan memilih data dan informasi pada dokumen yang berupa arsip cetak maupun elektronik. Data-data tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan akhir.



Gambar 1 Teknik Pengumpulan Data

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam mewujudkan kondusifitas sektor ketenagakerjaan yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi [8] maka salah satu wujud penerapan tugas yang dilakukan oleh DISNAKER Kota Surakarta dengan menciptakan Sistem Informasi Data Hubungan Industrial Kota Surakarta (SIDHARTA). Sistem Informasi Data Hubungan Industrial Kota Surakarta (SIDHARTA) selain menampilkan data hubungan industrial, juga masyarakat dapat berinteraksi dengan dinas dalam masalah hubungan industrial dengan mengajukan aduan di SIDHARTA. Selanjutnya aduan tersebut akan ditinjau oleh administrator sistem dan pegawai Bidang Hubungan Industrial dalam menindaklanjuti aduan tersebut. DISNAKER Kota Surakarta akan membantu dalam memberikan solusi dan memfasilitasi mediasi.

3.1 Komponen Sistem Informasi

Menurut O'Brien [9] yang terdapat pada SIDHARTA terdiri dari 6 komponen berupa komponen prosedur, perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*), basis data, jaringan dan komunikasi, serta manusia (*brainware*). Berikut ini uraian komponen tersebut, antara lain:

3.1.1 Prosedur

Prosedur merupakan rangkaian aktivitas yang dilaksanakan secara berulang [10]. Fitur kasus perselisihan yang terdapat pada SIDHARTA merupakan fitur yang diciptakan dengan tujuan untuk menangani serta memberikan bantuan berupa solusi dalam konteks permasalahan perselisihan hubungan industrial antara pihak pekerja dan perusahaan di wilayah Kota Surakarta. Data dari kegiatan penyelesaian perselisihan melalui mediasi menjadi dasar dalam melakukan input data pada SIDHARTA.

Mediator menerima aduan dari pihak pelapor yang kemudian mengundang pihak terlapor untuk melaksanakan mediasi [11]. Pihak terlapor jika mengakui laporan tersebut, akan diberikan pembinaan oleh mediator. Apabila pihak terlapor tidak mengakui aduan tersebut, maka akan dilaksanakan mediasi dengan kedua belah pihak [12]. Mediasi dilaksanakan maksimal 3 kali dengan menghasilkan perjanjian bipartit apabila mendapatkan kesepakatan, dan anjuran tertulis jika tidak mencapai kata sepakat [13]. Hasil data dari kumpulan dokumen mediasi yang berupa data perusahaan, pekerja dan isi aduan yang terlibat menjadi dasar dalam kegiatan input data pada SIDHARTA.

3.1.2 Sumber Daya Perangkat Lunak (*Software*)

Menurut [14] Software merupakan elemen yang memiliki cakupan luas yang digunakan pada SIDHARTA berupa peramban Google Chrome, Mozilla Firefox, dan Opera. Administrator sistem merupakan pegawai atau petugas yang diberikan kewenangan mengelola data [15] melakukan login, input data kasus perselisihan, hingga *up to date* proses penyelesaian perselisihan melalui SIDHARTA. Berikut ini tampilan akhir kasus perselisihan pada Bulan Januari hingga Desember 2023:

Bulan JANUARI 2023 s.d. DESEMBER 2023

II	PENYELESAIAN PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL	JUMLAH KASUS	PROSES PENYELESAIAN					HASIL PENYELESAIAN		
			BIPARTIT	MEDIASI	KONSILIASI	ARBITRASI	PENGADILAN HI	PERJANJIAN BERSAMA	ANJURAN	SISA KASUS/PERKARA
1	PERSELISIHAN HAK	15	11	12	0	0	0	7	5	3
2	PERSELISIHAN KEPENTINGAN	1	0	1	0	0	0	0	1	0
3	PERSELISIHAN PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA	14	11	11	0	0	0	6	7	1
4	PERSELISIHAN ANTARA SP/SB DALAM SATU PERUSAHAAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		30	22	24	0	0	0	13	13	4

Gambar 2 Rekap Data Akhir Kasus Perselisihan Bulan Januari-Desember 2023
Sumber: Sistem Informasi Data Hubungan Industrial Kota Surakarta, 2024

3.1.3 Sumber Daya Perangkat Keras (Hardware)

Perangkat keras digunakan untuk memperkuat infrastruktur pengerjaan tugas dan kewajiban [16]. Berikut ini merupakan perangkat keras yang digunakan pada Bidang Hubungan Industrial DISNAKER Kota Surakarta:

Tabel 2 Inventaris Perangkat Keras di Bidang Hubungan Industrial

No	Perangkat Keras (<i>Hardware</i>)	Jumlah
1.	Komputer	3
2.	Laptop	7
3.	Printer & Fotocopy	4
4.	Hard disk external	1

Sumber: Disnaker Kota Surakarta, 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui perangkat keras yang digunakan oleh Bidang HI yaitu komputer, laptop, printer dan fotocopy, serta hard disk external.

3.1.4 Sumber Daya Basis Data (Database)

Basis data terdiri dari catatan yang saling berhubungan [17]. Berikut ini merupakan tabel berkas penyelesaian perselisihan hubungan industrial melalui tahap mediasi menurut [18]:

Tabel 3 Berkas Dokumen Penyelesaian Perselisihan

No	Proses Penyelesaian	Berkas Dokumen
1	Aduan atau Laporan	Formulir Aduan Masyarakat Industrial
		Permintaan Perundingan Secara Bipartit
2	Perundingan Bipartit	Risalah Perundingan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Secara Bipartit
		Permohonan Pencatatan Perselisihan Hubungan Industrial
3	Mediasi	Klarifikasi
		Risalah Klarifikasi Perselisihan Hubungan Industrial
		Mediasi
		Risalah Mediasi

4	Anjuran Tertulis	Anjuran Tertulis
		Risalah Anjuran Tertulis

Sumber: *Disnaker Kota Surakarta, 2024*

Bidang Hubungan Industrial DISNAKER Kota Surakarta selain menggunakan SIDHARTA untuk menyampaikan aduan, juga masih menerima aduan secara manual. Masyarakat atau perusahaan yang mengajukan aduan secara manual dengan mendatangi langsung DISNAKER Kota Surakarta, diwajibkan untuk mengisi Formulir Aduan Masyarakat Industrial.

3.1.5 Sumber Daya Jaringan dan Komunikasi

Merujuk dari hasil wawancara dengan Kepala Bidang Hubungan Industrial DISNAKER Kota Surakarta mengemukakan bahwa:

“Dinas Tenaga Kerja Kota Surakarta menggunakan *WLAN (Wireless Local Area Network)* dalam menyambung ke internet. Untuk Bidang Hubungan Industrial sendiri Wi-Finya menggunakan router penguat dari sambungan dengan pusatnya yang berada di ruang sekretariat.” (Wawancara, 21 Februari 2024). *Wireless Local Area Network (WLAN)* yaitu jaringan komputer yang memanfaatkan teknologi nirkabel untuk menghubungkan perangkat elektronik tanpa menggunakan kabel [19].

3.1.6 Sumber Daya Manusia (Brainware)

Sumber daya manusia sebagai pengendali sistem [20] pada SIDHARTA terdiri dari 2, berupa SDM spesialis yaitu administrator sistem dan pengguna. Administrator sistem pada SIDHARTA adalah Pejabat Fungsional Bidang Hubungan Industrial dengan jabatan sebagai Pejabat Analis Kebijakan dengan wewenang sebagai pemegang kendali input data SIDHARTA. Dua staff bidang yang merupakan petugas input adalah Pegawai Pemerintahan dengan Perjanjian Kerja (PPPK) di Bidang Hubungan Industrial dengan tugas melakukan *input data baru dan up to date data*.

Hasil dari pengelolaan data pada SIDHARTA kemudian ditampilkan kepada masyarakat umum sebagai pengguna atau user untuk mengetahui *up to date data* mengenai hubungan industrial di Kota Surakarta melalui SIDHARTA. Kendala yang dimiliki pada SIDHARTA berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Pegawai Bidang Hubungan Industrial selaku petugas input mengenai pengisian data di SIDHARTA yaitu sistem mengalami *error* sehingga data tidak tersimpan. “Ketika mengisi data baru maupun up to date proses penyelesaian kasus, perselisihan, seringkali data tidak tersimpan walaupun sudah diklik simpan. Hal ini terlihat dari ketika melihat tampilan hasil akhir data, data yang baru dimasukkan tidak ada. Oleh karena itu, harus mengisi ulang kembali. Data yang tidak tersimpan tersebut juga tidak dapat muncul otomatis karena tidak ada history pengisian.” (Wawancara, 6 Maret 2024).

Dari keterangan tersebut, dapat ditemukan kendala bahwa SIDHARTA belum memiliki fitur simpan otomatis apabila data yang dimasukkan tidak muncul. Sehingga harus mengulangi langkah dari awal lagi langkah demi langkah pengisian data. Sehingga sistem yang mengalami *error* merupakan hambatan bagi admin, karena admin harus mengisi kesembilan tahap pengisian data perselisihan dari awal dan hal tersebut merupakan hal yang memakan waktu lama.

4. KESIMPULAN

Mengacu pada penelitian yang telah disampaikan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yakni, komponen sistem informasi pada SIDHARTA terdiri dari Prosedur berupa dua macam proses. Sumber Daya Software terdiri dari Login, Input Data Kasus Perselisihan, Up to date Kasus Perselisihan. Sumber Daya Hardware terdiri dari komputer, laptop, printer dan fotocopy, serta harddisk external. Sumber Daya Database berupa aduan, undangan penyelesaian kasus perselisihan, serta dokumen cetak yang berupa berkas hasil dari proses mediasi meliputi perundingan bipartit, risalah klarifikasi, risalah mediasi, hingga anjuran tertulis. Sumber Daya Jaringan dan Komunikasi pada DISNAKER Kota Surakarta menggunakan jaringan komputer WLAN (*Wireless Local Area Network*). Sumber Daya Manusia tiga pegawai bidang hubungan industrial.

Kendala yang dialami yaitu sistem mengalami *error* sehingga data tidak tersimpan. Saran yang diberikan yaitu segera melakukan up to date Sistem Informasi Data Hubungan Industrial Kota Surakarta (SIDHARTA) dan

pengawasan secara berkala database yang telah tersimpan pada SIDHARTA. *Up to date* sistem dapat dilakukan secara berkala periode triwulan setiap selama empat kali satu tahun, dengan cara administrator sistem melakukan koordinasi dengan pihak ketiga yang berupa pengembang sistem atau developer. Sebelum dilakukan *up to date* sistem, developer menyiarkan pemberitahuan terlebih dahulu, agar pihak pengelola SIDHARTA dan pengguna berupa masyarakat umum mengetahui bahwa SIDHARTA berada dalam tahap *maintenance*. Dalam tahap *up to date* ini, pihak pengelola SIDHARTA yang terdiri dari administrator sistem dan petugas input melakukan pengawasan dan *back up* data, sebagai pencegahan apabila terdapat data yang hilang pada saat *maintenance*.

REFERENCES

- [1] K. I. Ayyaash, "FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KONFLIK PADA INTERNAL BROWNIES HACENDA," *PERFORMA*, vol. 4, no. 1, hlm. 01–10, Feb 2021, doi: 10.37715/jp.v4i1.1181.
- [2] N. R. Silaen, *Manajemen Sumber Data Manusia "Perspektif, Pengembangan, dan Perencanaan."* Penerbit Widina, 2022.
- [3] I. Mukhlis, *INTEGRASI METODE KUANTITATIF DAN KUALITATIF*. 2024.
- [4] M. Makbul, "Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian," *Open Science Framework*, Jun 2021. doi: 10.31219/osf.io/svu73.
- [5] I. Ichsan dan A. Ali, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Musik Berbasis Observasi Auditif," *Musik. J. Pertunjuk. Dan Pendidik. Musik*, vol. 2, no. 2, hlm. 85–93, Des 2020, doi: 10.24036/musikolastika.v2i2.48.
- [6] Fadhallah, *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ Press, 2021.
- [7] Ardiansyah, Risnita, dan M. S. Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *J. IHSAN J. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 2, hlm. 1–9, Jul 2023, doi: 10.61104/ihsan.v1i2.57.
- [8] D. Dahmiri dan M. Dewi, "PERANAN DINAS SOSIAL TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI DALAM MEMBANTU PARA PENCARI KERJA DI KABUPATEN SAROLANGUN," *J. Manaj. Terap. Dan Keuang.*, vol. 6, no. 1, hlm. 33–43, Jul 2017, doi: 10.22437/jmk.v6i1.3792.
- [9] E. Effendi, S. Harahap, dan H. M. Rambe, "Komponen Sistem Informasi," 2023.
- [10] W. Gede Endra Bratha, "LITERATURE REVIEW KOMPONEN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN: SOFTWARE, DATABASE DAN BRAINWARE," *J. Ekon. Manaj. Sist. Inf.*, vol. 3, no. 3, hlm. 344–360, Jan 2022, doi: 10.31933/jemsi.v3i3.824.
- [11] M. Thaib dan R. Nofrial, *Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial*. Deepublish, 2019.
- [12] R. Mantili, "KONSEP PENYELESAIAN PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL ANTARA SERIKAT PEKERJA DENGAN PERUSAHAAN MELALUI COMBINED PROCESS (MED-ARBITRASE)," *J. Bina Mulia Huk.*, vol. 6, no. 1, hlm. 47–65, Sep 2021, doi: 10.23920/jbmh.v6i1.252.
- [13] N. A. Sinaga, "PERLINDUNGAN HUKUM HAK-HAK PEKERJA DALAM HUBUNGAN KETENAGAKERJAAN DI INDONESIA," vol. 6, hlm. 64–65, 2021, doi: <https://doi.org/10.35968/jti.v6i0.754.g737>.
- [14] A. M. Firmansyah, "AMIK BSI Jakarta, Jl. RS. Fatmawati No. 24 Pondok Labu Jakarta Selatan haryanto.hyt@bsi.ac.id," vol. 2, 2018.
- [15] F. Duwitau dan R. Wijanarko, "Sistem Informasi Pariwisata Daerah Kabupaten Nabire Berbasis Web," *J. Inform. Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 2, no. 2, hlm. 104, Sep 2020, doi: 10.36499/jinrpl.v2i2.3566.
- [16] S. Rijal, A. A. Azis, D. Chusumastuti, E. Susanto, I. W. S. Nirawana, dan Legito, "Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Bagi Masyarakat," *Easta J. Innov. Community Serv.*, vol. 1, no. 03, hlm. 156–170, Jun 2023, doi: 10.58812/ejincs.v1i03.123.
- [17] A. Sudarso, "PEMANFAATAN BASIS DATA, PERANGKAT LUNAK DAN MESIN INDUSTRI DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI PERUSAHAAN (LITERATURE REVIEW EXECUTIVE SUPPORT SISTEM (ESS) FOR BUSINESS)," *J. Manaj. Pendidik. DAN ILMU Sos.*, vol. 3, no. 1, 2022, doi: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1>.
- [18] R. Febrian dan F. Fitria, "PENYELESAIAN PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL MELALUI MEDIASI PADA DINAS TENAGA KERJA KOPERASI DAN UKM KOTA JAMBI," *Mendapo J. Adm. Law*, vol. 1, no. 3, hlm. 191–206, Nov 2020, doi: 10.22437/mendapo.v1i3.8870.
- [19] T. V. Widyastuti, G. Irawan, dan A. D. Hapsari, "Peranan Lembaga Kerjasama Bipartit Perusahaan di Kota Tegal Sebagai Upaya Pencegahan Perselisihan Hubungan Industrial," *Diktum J. Ilmu Huk.*, vol. 7, no. 1, hlm. 82–96, Mei 2019, doi: 10.24905/diktum.v7i1.71.
- [20] M. Aswiputri, "LITERATURE REVIEW DETERMINASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN: DATABASE, CCTV DAN BRAINWARE," *J. Ekon. Manaj. Sist. Inf.*, vol. 3, no. 3, hlm. 312–322, Jan 2022, doi: 10.31933/jemsi.v3i3.821.